

Pengaruh Dukungan Sosial Guru terhadap *School Well-Being*, yang Dimediasi oleh *Self-Esteem* pada Siswa yang Diterima di SMP Negeri dengan Sistem Zonasi

Lidya Cintyabudi Dhaniswara¹, Fauzan Heru Santhoso²

Fakultas Psikologi UGM

Abstrak

Penerapan sistem zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) membuat komposisi siswa menjadi heterogen dalam hal kemampuan akademik. Padahal, sekolah harus mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar dari setiap siswa di sekolah. Adanya dukungan sosial dari guru memberikan pengaruh cukup besar bagi *school well-being* dari siswa tersebut. Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengalaman *school well-being* siswa dan pengaruh dari dukungan sosial guru terhadap *school well-being*, yang dimediasi oleh *self-esteem* dari siswa yang diterima di SMPN dengan sistem zonasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan multi-metodologi pada 3 SMPN di kota Yogyakarta (n= 215) dan menggunakan kuesioner daring untuk pengumpulan data. Hasil analisis menunjukkan bahwa *self-esteem* lebih tepat sebagai prediktor bagi *school well-being*, bersama dengan adanya dukungan sosial guru. Pengaruh langsung antara dukungan sosial guru terhadap *school well-being* sebesar 0,730 dan pengaruh dari *self-esteem* sebesar 0,102 ($p < 0,05$). Hal tersebut dikuatkan dari temuan pada data kualitatif bahwa faktor personal dari siswa SMP cenderung lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan, seperti penilaian masyarakat, pengaruh teman sebaya, kondisi sekolah, dan peran guru di dalam proses pembelajarannya.

Kata kunci: *dukungan sosial guru, school well-being, self-esteem, zonasi*

Abstract

The application of the school zoning system to the school enrollment process (PPDB) makes the composition of the students heterogeneous in terms of academic ability. In fact, school must be able to meet the basic needs of every student in the school. The existence of social support from teachers is one of the factors that provides a significant influence on the school well-being. Thus, the purpose of this study is to examine students' school well-being experiences and the effect of teacher social support on school well-being, which is mediated by self-esteem of students who are accepted at the public junior high school by the school zoning system. This research was conducted by mixed-methods at 3 public junior high school in the city of Yogyakarta (n= 215) and using an on-line questionnaire to collect data. The results of the analysis show that self-esteem is more appropriate as a predictor of school well-being. The direct effect between teacher social support for school well-being was 0,730 and the effect from self-esteem was 0,102 ($p < 0,05$). This is reinforced from the findings in qualitative data that personal factors of junior high school students tend to be more influenced by environmental factors, such as community, peer influence, school conditions, and the teacher's role in the learning process.

Key words: *school well-being, self-esteem, school zoning system, teachers' social support*